

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampai penelitian periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar 33,5 persen, sedangkan sisanya 66,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **diterima**.

2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 0,16 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan

bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui NPL memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.

5. variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui NPL memberikan kontribusi sebesar 0,06 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien

determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui NPL memberikan kontribusi sebesar 12,46 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **diterima**

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui NPL memberikan kontribusi sebesar 0,09 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui NPL memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap CAR pada Bank

Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hopotesis kedelapan menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.

9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pgaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui NPL memberikan kontribusi sebesar 0,11 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2011 sampai dengan Triwulan IV tahun 2015. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah **ditolak**.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah IRR. Karena IRR mempunyai nilai koefisien determinasi paling tinggi yaitu sebesar 12,46 persen jika dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan 1 tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu : Bank Maybank Indonesia, Bank Mega, Bank OCBC NISP, dan Bank UOB Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Peneulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatas yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan berbagai saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank yang diteliti

Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu PT. Bank UOB Indonesia, berarti telah terjadi peningkatan IRSA lebih besar dibanding peningkatan IRSL. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Maybank Indonesia, Bank Mega, dan Bank OCBC NISP yang memiliki persentase IRR terendah diharapkan untuk meningkatkan IRSA dengan menurunkan IRSL, atau menurunkan beban atau biaya..

2. Bagi peneliti selanjutnyayang akan mengambil judul yang sama, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari enam tahun. Dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung



DAFTAR RUJUKAN

Andi Hartlan 2014. “Pengaruh risiko usaha terhadap CAR terhadap bank pemerintah”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/2013 “Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum”. <http://bi.go.id>, diakses 20 Mei 2016)

Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Keuangan triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. <http://bi.go.id>.

Debby cynthia ananda sari 2015. “pengaruh risiko usaha terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Dahlan siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Dendy Julius. P 2013. “pengaruh risiko usaha terhadap CAR pada bank umum swasta nasional *Go Public*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Imam Ghazali. *Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan Kuantitatif Value RiskVar*. Badan penerbit Undip

Kasmir. 2010. *Manajemen perbankan*. Edisi Revisi Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor : PT.Ghalia Indonesia

Lusi amanada safitri (2015). “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas surabaya

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank, (www.ojk.go.id, diakses 20 Mei 2016)

Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 18/POJK.03/2016 “Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum”. www.ojk.go.id, diakses 11 juni 2016

Syofyan Siregar. 2012 *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manul Dan SPSS*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Taswan, 2010. *Manajemen perbankan*. Yogyakarta: Unit penerbitan Dan Pencetakan STIM YKPM

Veitzal Rivai. 2013. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Yusuf Nur Isnaini (2015). “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

